

BAB I

PENDAHULUAN

A; Konteks penelitian

Ilmu pendidikan Islam merupakan ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam, yang berisi ajaran-ajaran tentang kehidupan manusia, dan ajaran itu dirumuskan berdasarkan pada *Al-Qur'an*, hadits, dan akal. Dalam Pendidikan Agama Islam, *Al-Qur'an* adalah hal pokok yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap muslim, karena *Al-Qur'an* merupakan landasan dan pedoman hidup umat muslim dalam menjalani kehidupan.

Menurut Naqiyah Mukhtar *Al-Qur'an* adalah *kalamullah* yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang terpercaya yang ditulis dalam *mushaf* yang dinukilkan secara mutawatir yang membacanya sebagai ibadah yang dimulai dari surah *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surah *An-Nas*.¹

Adapun yang berkaitan dengan membaca *Al-Qur'an*, Ahmad Yaman Syamsudin mengatakan bahwa dengan membaca *Al-Qur'an* maka akan dinilai sebagai ibadah dan tinggi derajatnya. Juga, pembacanya akan diberi pahala pada setiap hurufnya dengan sepuluh kebaikan.²

Sebagai seorang muslim diwajibkan mempelajari *Al-Qur'an* agar tau apa saja yang terkandung didalamnya, dan juga dianjurkan untuk memahami maknanya dan menghafalkannya.

1 Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an* (Purwokerto: STAIN Press, 2013), 4.

2 Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007), 16.

Untuk menjaga kemurnian *Al-Qur'an* yaitu dengan menghafal dan Allah pun akan tetap menjaganya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat *Al-Hijr* ayat 9:

(إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ) 9

*“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (QS. Al-Hijr : 9).*³

Menurut Abdul Majid Khon Materi pembelajaran *Al-Qur'an* meliputi pengajian membaca *Al-Qur'an* dengan tajwid, sifat dan makhrajnya. Selain itu juga terdapat kajian makna, terjemahan dan tafsirnya. Para pakar pendidikan sepakat bahwa *Al-Qur'an* adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik.⁴

Melihat realita kehidupan sekarang, masih banyak dijumpai muslimin yang belum paham terhadap kitab sucinya, terbukti dengan masih langkanya nilai-nilai *Al-Qur'an* yang menyatu dalam kehidupan mereka. Sebagian kecil misalnya, para muslimah masih banyak yang mengumbar auratnya di depan laki-laki yang bukan mahramnya dari pada yang menutup aurat. Ini hanyalah salah satu contoh dari sekian banyak perintah Allah yang terdapat dalam *Al-Qur'an* yang belum dilaksanakan oleh jutaan kaum muslimin, baik di Negeri ini maupun di Negara muslim lainnya.

Dari persoalan di atas Abdul Aziz mengemukakan Salah satu upaya mengakrabkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya adalah dengan *Tahfidz Al-Qur'an*, sehingga ia tidak buta terhadap isi kandungan yang ada

³ QS. Al-Hijr (15) : 9.

⁴ Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi: Hadits-Hadits Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), 13.

didalamnya. Menghafal *Al-Qur'an* boleh dikatakan sebagai langkah awal untuk memahami kandungan *Al-Qur'an*.⁵

Mengingat pentingnya *Al-Qur'an* bagi kehidupan manusia, maka diperlukan pembelajaran *Al-Qur'an* bagi setiap individu. Pembelajaran *Al-Qur'an* dapat diperoleh di lembaga pendidikan formal, informal, ataupun non formal. Adapun pendidikan menurut Ahmad Tafsir merupakan kegiatan seseorang, sekelompok atau sebuah lembaga dalam membantu individu untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan membantu dalam pendidikan berupa kegiatan pendidikan seperti bimbingan, latihan dan pengayaan.⁶

Lebih lanjut Jalaluddin menguraikan bahwa pengertian Pendidikan adalah suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaanya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat hakiki dan ciri-ciri kemanusiaannya.⁷

Dengan demikian dalam pengertian yang luas pendidikan itu menyangkut seluruh pengalaman, sedangkan dalam arti sempit, pendidikan adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah melakukan upaya inovasi dalam pendidikan. Salah satu inovasinya yaitu kelas unggulan. Penyelenggaraan kelas unggulan merujuk pada amanat Undang-

5 Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menghafal Qur'an Daiyah* (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015), 13.

6 Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2008), 5.

7 Jalaluddin, Abdullah, *FILSAFAT PENDIDIKAN Manusia, Filsafat, dan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 8.

Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV bagian kesatu Pasal 5 ayat 4 yang menyatakan: “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”.⁸

Mengenai Pendidikan khusus ini biasanya siswa yang berbakat dikelompokkan sendiri dalam satu kelas yang biasa disebut kelas unggulan. Menurut Ibrahim Kelas Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa, yang karena prestasinya menonjol, dikelompokkan didalam kelas tertentu. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.⁹

Dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan adalah kelas yang dirancang untuk sejumlah siswa yang memiliki kemampuan, bakat, kreativitas dan prestasi yang menonjol dibandingkan dengan siswa lainnya kemudian diberi program pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dan adanya tambahan materi pada mata pelajaran tertentu.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk merupakan Madrasah yang berstatus Negeri sebagaimana Madrasah Aliyah lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Nganjuk, namun di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk ini ada kewajiban untuk menghafal *Al-Qur'an* bagi siswa yang masuk di Kelas Unggulan Peminatan

⁸ Dewan Perwakilan Rakyat, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), 4.

⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 28.

Keagamaan, Kelas Peminatan keagamaan merupakan kelas unggulan yang didalamnya terdapat pelajaran wajib menghafal *Al-Qur'an* yang banyak diminati oleh calon siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk, hal ini mengakibatkan tes masuk kekelas ini sangat ketat. Seleksi diadakan diawal masuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk. Adapun siswa yang lolos seleksi diambil kriterianya sebagai berikut: kualitas bacaan yang bagus, serta minat yang kuat dalam menghafal *Al-Qur'an* dan bersedia menaati aturan sekolah.¹⁰

Kasnan, selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk, ketika dimintai keterangan mengenai program kelas unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Nganjuk, mengatakan sebagai berikut:

Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk memiliki program kelas unggulan diantaranya ada kelas peminatan Bina Cendikia IPA, kelas peminatan Bina Cendikia IPS, dan kelas peminatan Keagamaan *Tahfidzul Qur'an*, ketiga program kelas unggulan tersebut bisa menjadi nilai unggul lembaga tersebut. Keunikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk ini dibanding Madrasah Aliyah Negeri lainnya yang ada di daerah Nganjuk yakni membuka kelas unggulan peminatan keagamaan yang didalamnya terdapat pelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*. Program ini adalah satu-satunya program yang berbeda dan belum ada di sekolah-sekolah formal tingkat menengah atas se-Kabupaten Nganjuk.¹¹

Dalam hal prestasi yang didapat oleh siswa kelas unggulan peminatan keagamaan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Munhamir selaku kordinator guru *Tahfidz*, beliau menuturkan "adapun prestasi-prestasi yang diraih diantaranya adalah: juara III *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ) yang diadakan oleh PORSENI, juara III (MTQ) se-Jawa Timur, kemudian

¹⁰ Observasi, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk, 25 Maret 2017.

¹¹ Kasnan, Waka Kurikulum MAN 2 Nganjuk, Nganjuk 25 Maret 2017.

juga aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh GBQ (Gebyar Brawijaya Qur'an)"'.¹²

Adanya Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan *Tahfidz Al-Qur'an* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk menjadi Hafidz dan Hafidzah *Al-Qur'an* yang handal dengan tanpa kehilangan haknya bersekolah ditingkat menengah atas sampai lulus/tamat. Atas pertimbangan diatas maka ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pengimplementasian pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk dengan judul **“Implementasi *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018”**

B; Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis mengemukakan fokus penelitiannya sebagai berikut:

- 1; Bagaimana Latar Belakang Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?
- 2; Bagaimana Target Hafalan Dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?
- 3; Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?

¹² Muhammad Munhamir, koordinator Guru Tahfidz Al- Qur'an MAN 2 Nganjuk, Nganjuk 25 Maret 2017.

- 4; Bagaimana Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?

C; Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

- 1; Untuk Mengetahui Latar Belakang Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018
- 2; Untuk Mengetahui Target Hafalan Dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?
- 3; Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018
- 4; Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Pada Kelas Unggulan Peminatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018

D; Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

- a; Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam mengembangkan pengetahuan terkait pentingnya program pembelajaran *Al-Qur'an* . Dan dalam hal ini program pembelajaran yang dimaksud adalah program menghafal *Al-Qur'an* .

- b; Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan literature penelitian yang akan datang dengan masalah yang sejenis.

2. kegunaan praktis

- a; Bagi instansi sekolah

Dapat menjadi sumbangsih penelitian dan memberikan nama baik bagi sekolah karena bisa mendidik siswa-siswi menjadi para intelektual yang tidak mengesampingkan ilmu Agama dan juga dapat membuat MAN 2 Nganjuk menjadi semakin maju dan banyak diminati .

- b; Bagi penulis

Sebagai syarat kelulusan menjadi Sarjana Pendidikan dan sebagai calon Guru Pendidikan Agama Islam dapat mengambil contoh teladan untuk diterapkan kepada peserta didik nanti setelah terjun ke dunia kerja sebagai pendidik.